

## ABSTRAK

Penelitian ini menggunakan novel *Panggung* karya Ari Purnomo sebagai objek material dan kajian semiotika Roland Barthes sebagai objek formal. Novel ini menggambarkan kehidupan di dunia panggung. Novel ini juga disertai dengan fakta-fakta bagaimana kehidupan dunia panggung, baik di luar maupun di dalam panggung. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan makna denotasi, konotasi dan mitos karma yang ada dalam novel *Panggung*.

Kajian semiotika Roland Barthes digunakan untuk menganalisis novel *Panggung*. Kajian ini digunakan untuk menguraikan makna denotasi sebagai tahap pertama signifikasi dan mengungkap mitos karma sebagai isi dari bentuk konotasi. Metode yang digunakan metode deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik baca dan catat.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa: (1) kehidupan di dunia panggung tidak ada bedanya dengan kehidupan di dunia nyata. (2) fakta-fakta dunia panggung yang digambarkan dalam novel *Panggung* sangat berkaitan dengan kehidupan di dunia nyata. Fakta-fakta ini diungkapkan melalui makna denotasi yang ditunjukkan oleh tuturan pengarang atau tindakan yang dilakukan para tokoh dalam novel *Panggung*. (3) nasihat mengenai mitos karma yang diuraikan menggunakan bahasa yang tidak secara eksplisit diungkapkan melalui makna konotasi.

**Kata kunci:** *Panggung*, semiotika Roland Barthes, denotasi, konotasi, mitos karma.

## **ABSTRACT**

The study used the novel *Panggung* by Ari Purnomo as a material object and Roland Barthes's studies of semiotics as a formal object. The novel depicts life in the stage world. The novel is also accompanied by facts about how the world of stage life lives both outside and inside the stage. This study aims to reveal the meaning of denotation, connotation, and the myth of karma in the novel *Panggung*.

Roland Barthes's semiotic studies were used to analyze the novel *Panggung*. This study is used to elaborate on the meaning of denotation as the first stage of dignification and to unravel the myth of karma as the content of the connotation form. The study used a qualitative descriptive method. The data collection techniques used are reading and note-taking techniques.

From the results of the study, it was found that: (1) life in the stage world is no different from life in the real world. (2) The facts of the stage world depicted in the novel *Panggung* are closely related to life in the real world. These facts are expressed through the meaning of the denotation indicated by the author's speech or the actions taken by the characters in the novel *Panggung*. (3) The advice of the karma myth is described using language not explicitly expressed through connotational meanings.

**Keywords:** *Panggung, Roland Barthes's semiotics, denotation, connotation, myth of karma.*